

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu yang menjadi referensi penulis dalam melakukan penelitian dan berfungsi untuk menambah teori yang digunakan dalam mempelajari penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu yang berhasil penulis himpun, tidak menemukan judul penelitian yang mirip sekali. Tetapi peneliti mencoba melihat dalam penulisan proposal ini peneliti menggunakan kajian terdahulu yang berguna untuk menjadi acuan bagi penulis dalam menulis. Untuk mempermudah dan memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penulisan. Adapun yang menjadikan 4 (empat) penelitian terdahulu sebagai referensi dan pedoman dalam penulisan penelitian yang di gunakan sebagai berikut:

Penelitian yang pertama dalam bentuk Jurnal dilakukan oleh Yovinus, menelitian yang berjudul “Peran Komunikasi Publik Media Sosial Dalam Implemtasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik Di Kota Bandung” dengan menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif. Masalah pokoknya dalam penelitiannya adalah adanya kesusahan dan kemudahan masyarakat dalam mendapat informasi terbagi kedalam dua zaman yaitu zaman dimana belum ada media sosial dan serta zaman dimana sudah ada media sosial.

Penelitian yang kedua dalam bentuk Jurnal dilakukan oleh Munazahatul Kholisoh, menelitian yang berjudul “Peran Media Sosial Dalam Demokrasi Masa Kini” dengan menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif. Masalah pokoknya dalam penelitiannya adalah adanya informasi palsu di media *social* atau hoax, bisa memecah belah masyarakat maupun dalam demokrasi yang sehat.

Penelitian terdahulu ketiga adalah penelitian dalam bentuk Jurnal dilakukan oleh Kiki Ahmad Bulkini, Pada Pembaca berita Insiden Lalu Lintas di Cirebontrust.com, menelitian yang berjudul “Peran Media Massa *Online* Dalam Membentuk Kesadaran Berlalu Lintas Yang Baik” dengan menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif. Masalah pokoknya dalam penelitiannya adalah adanya Pemberitaan terkait lalu lintas di Media Massa lokal maupun nasional, cetak maupun juga elektronik banyak sekali termasuk pelanggaran dan kecelakaan lalu-lintas. Penelitian ini Menjelaskan peran media *Online* Cirebontrust.com dalam membentuk kesadaran berlalu lintas baik bagi pembacanya.

Penelitian terdahulu keempat adalah penelitian dalam bentuk Jurnal dilakukan oleh Munazahatul Kholisoh, menelitian yang berjudul “Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat” dengan menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif. Masalah pokoknya dalam penelitiannya adalah adanya pengaruh yang dirasakan oleh khalayak, dari dampak positif *negative* dari media *social*. Walaupun posisi dan peran media sangat penting akan tetapi masyarakat juga harus berhati-hati dengan media mengingat bahwa

sifat media yang begitu *fleksibel*. Nilai negatif atas peranan media di Indonesia bisa saja terjadi baik dari media massa ataupun media sosial, sehingga perlu adanya perhatian dari setiap pihak, baik dari pengelola media hingga masyarakat itu sendiri

B. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

Perbedaan Penelitian Terdahulu

Penelitian, Judul, Jenis Penelitian, (Tahun)	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian terdahulu
Yovinusa yang berjudul “Peran Komunikasi Publik Media Sosial Dalam Implemtasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik Di Kota Bandung”, Metode Kualitatif (2018).	Pemanfaatan Media Sosial untuk sarana komunikasi publik sangat efektif dan memiliki pengaruh positif terhadap pelayanan publik, khususnya informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat tersosialisasikan dengan cepat.	Peneliti. Lokasi yang diteliti. Fokus pada Peran Komunikasi Media Massa <i>Online</i> dalam memberi kontribusi dan feedback secara terbuka di Kota banduung. Dan teori yang digunakan.

<p>Munazahatul Kholisoh yang berjudul “Peran Media Sosial Dalam Demokrasi Masa Kini”, Metode Kualitatif (2020).</p>	<p>Media sosial memiliki peran penting dalam pelaksanaan demokrasi, serta Media Sosial memiliki kontribusi positif dan negatif di masyarakat.</p>	<p>Peneliti. Lokasi yang diteliti. Fokus pada Peran Media <i>Online</i> sebagai yang menyampaikan informasi ke masyarakat yang akurat. Dan teori yang digunakan.</p>
<p>Kiki Ahmad Bulkini yang berjudul ”Peran Media Massa <i>Online</i> Dalam Membentuk Kesadaran Berlalu Lintas Yang Baik”, Metode Kualitatif (2017).</p>	<p>Pelaksana peran media massa <i>Online</i> sudah bisa memberikan dampak positif bagi pelanggar lalu lintas di daerah Cirebon yang memberikan informasi untuk keselamatan bersama.</p>	<p>Peneliti. Lokasi yang diteliti. Fokus pada Peran Media Massa <i>Online</i> Dalam Membentuk Kesadaran Berlalu Lintas. Dan teori yang digunakan.</p>

<p>Husnul Khotimah yang berjudul “Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat”, Metode Kualitatif (2018).</p>	<p>Media yang membahas informasi dan hiburan lebih dominan pada orang dewasa dan lebih dominan kepada ibu – ibu, remaja serta anak – anak media <i>Online</i> memiliki peran sebagai komunikator yang netral.</p>	<p>Peneliti. Lokasi yang diteliti. Fokus pada Posisi dan Peran Media <i>Online</i> Dalam berbagai usia sebagai pengguna media <i>Online</i>. Dan teori yang digunakan.</p>
<p>Aqilul Hasan yang berjudul “Peran Media Massa <i>Online</i> Terhadap Program Kerja Walikota Probolinggo “Studi Bagian Humas Pemerintah Kota Probolinggo”, Metode Kualitatif (2022).</p>	<p>Melalui media massa <i>Online</i> dibawah naungan Diskoinfo sudah cukup diterapkan, masyarakat Kota Probolinggo, sangat terbantu Melalui Web dan Media Sosial.</p>	<p>Peneliti. Lokasi yang diteliti. Fokus Pada Peran Media <i>Online</i> sebagai sarana untuk meningkatkan program kerja Wali Kota Probolinggo. Dan teori yang digunakan.</p>

Dari ke empat penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan yang sama dengan penelitian yang dilakukan penulis. Ketiga peneliti tersebut menganalisis mengenai implementasi kebijakan keterbukaan informasi publik pada suatu instansi dan masyarakat. Sedangkan dalam penelitian ini Keterbukaan Informasi Publik lebih mengarah pada suatu partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas variabel yang sama yaitu Peran Media Massa *Online*, dan untuk metode penelitian yang dilakukan ketiga peneliti juga memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif.

C. Kerangka Dasar Teoritik

1. Peran

Pengertian peran menurut Soekanto (2002:243), yaitu peran mertupakan aspek dinamis, kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan fungsinya, maka ia menjalankan suatu peran. Dalam bahasa Inggris peran disebut "*role*" yang definisinya adalah "*person's task duty in undertaking*". Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Menurut definisi para ahli menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai

sebuah proses. Peran yang di miliki oleh seseorang mencakup tiga hal antara lain :

- a. Peran meliputi norma-norma yang di hubungkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat.
- b. Peran adalah sesuatu yang di lakukan seseorang dalam masyarakat.
- c. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status, fungsi sosialnya. peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Menurut pengertian diatas dapat kita simpulan peran merupakan tanggung jawab, hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang atau intansi yang harus dihadapi dan dipenuhi. Ketika seseorang atau intansi memiliki kedudukan atau posisi maka ia wajib untuk memenuhi hak dan kewajibannya sebagai bentuk dari tanggung jawab yang dimiliki.

Adapun pembagian peran menurut Soekanto. (2001:242) peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

- a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya.

b. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

c. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi.

2. Media

Menurut Asosiasi Peniikan Nasional (Natal Education Association/ NEA) dalam buku Arief Sadiman, dkk, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media henddaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Adapun batasan yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang apat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa seemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari ahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (*printed material*), *computer*, dan lain sebagainya.

Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi *visual* atau *verbal*.

Adanya media dirasakan memang sangat membantu proses belajar mengajar, hal tersebut dikarenakan guru akan mudah dalam kegiatan mengajarnya serta dapat meningkatkan perhatian siswa pada kegiatan belajarnya.

3. Media Massa

Cangara (2002) menyatakan bahwa media massa merupakan suatu alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan menggunakan alat komunikasi mekanis dari sumber pesan ke penerima pesan atau khalayak umum. Alat mekanis komunikasi yang dimaksud oleh Cangara adalah berbagai media massa yang ada di masyarakat seperti surat kabar, televisi,

radio, hingga film. Media massa, yang biasa disebut masyarakat dengan media, merupakan istilah yang digunakan sejak tahun 1920-an untuk mengidentifikasi berbagai media atau pers.

Karakteristik Media massa menurut Cangara antara lain:

- a. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
- b. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- c. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.
- d. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya.
- e. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

4. Media Massa *Online*

Menurut Digital Marketing Agency & Advertising di Jakarta Indonesia (Akudigital), Media Massa *Online* adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi secara *Online* melalui website dan aplikasi yang hanya bisa diakses dengan internet. Berisikan teks, suara, foto dan video. Pengertian media *Online* secara umum mencakupi semua jenis situs website dan aplikasi, termasuk situs berita, situs perusahaan, situs lembaga/instansi, web, forum komunitas, media sosial :

a. Ciri-ciri Media Massa *Online*

1) Kecepatan Informasi

Peristiwa/kejadian yang terjadi dilapangan dapat di upload secara langsung dalam hitungan menit atau detik. Dengan demikian mempercepat distribusi informasi ke media, dengan jangkauan *global via* jaringan internet, dan dalam waktu beriringan. Informasi Bisa Di-*Update*. Updating informasi bisa dikerjakan dengan gampang serta cepat, baik berupa perbaikan isi, data dan tata bahasa, ataupun berupa perkembangan terbaru sebuah isu atau momen. Ketika ada update informasi terkait informasi lama, maka bisa dilakukan perubahan. Proses pembaruan/ update ini bisa dikerjakan secara realtime.

2) Berinteraksi dengan *audience*

Salah satu kelebihan media *Online* ada nya fungsi interaktif. Berbagai fitur media *Online* seperti email, chat, games *Online*, dan survey. Audience bahkan bisa memberi tahu keluhan, anjuran, tanggapan ke bagian redaksi dan segera bisa dibalas.

3) Personalisasi

Pengguna atau pembaca bisa memutuskan informasi mana yang diperlukan. Media *Online* memberikan kesempatan kepada tiap-tiap pembaca cuman mengambil informasi yang relevan bagi dirinya, dan menghapus informasi yang tak dia butuhkan.

4) Kapasitas Muatan Dapat Ditambah

Tiap-tiap informasi media disupport oleh penyimpanan data yang ada di *server computer*. Informasi yang sudah di publish, akan tetap tersimpan dan dapat ditambah kapan aja dan dapat dicari dengan mesin pencari

5) Terhubung dengan sumber lain (hyperlink)

Pada media *Online* seluruh informasi yang disampaikan bisa dihubungkan dengan sumber yang relevan, baik dari sumber yang sama atau bahan dari sumber yang berbeda. Dengan pemakaian Hyperlink, maka pengguna bisa membuka info lain dengan satu klik aja.

b. Fungsi dan Manfaat Media Massa *Online*

Pada praktiknya, fungsi media *Online* ini sama saja dengan media massa pada biasanya, berikut ini ialah beberapa fungsinya.

- 1) Fungsi Informasi
- 2) Fungsi Sosialisasi
- 3) Fungsi Diskusi dan Perdebatan
- 4) Fungsi Pendidikan
- 5) Fungsi Memajukan Kebudayaan
- 6) Fungsi Hiburan
- 7) Fungsi Integrasi

c. Macam-macam Media Massa *Online* dan Contohnya

Berdasarkan yang sudah disebutkan pada pengertian media *Online*, cara kerja penyebaran info media *Online* ialah memakai internet. Berdasarkan cara publikasinya, media *Online* bisa dibagi menjadi berbagai macam, berikut adalah macam-macam media massa *Online*.

- 1) Situs Berita *Online* (CNN.com, Kompas.com, Detik.com)
- 2) Situs Pemerintah (Kemkes.go.id, Kemdikbud.go.id)
- 3) Situs Perusahaan (Telkom.co.id)

- 4) Situs E-commerce (Shopee.co.id, Tokopedia.com, Lazada.com)
- 5) Situs Media Sosial (Instagram.com, Facebook.com, YouTube.com)
- 6) Situs Blog (Maxmanroe.com)
- 7) Situs Forum Komunitas (Kaskus.co.id)
- 8) Aplikasi Chatting (Whatsapp, Telegram, Line)

5. Program Kerja

Secara sederhana kita bisa memahami program merupakan satu pernyataan yang berisikan tentang kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terikat, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya satu program mencapai mencakup seluruh kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sma, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilakukan secara bersamaan.

Selain pengertian diatas program juga biasa difahami sebagai suatu rancangan atau desain. Sedangkan kata desain bersal dari bahasa Inggris yang bermuara pada akar kata decain, jadi desain merupakan satu rencana untuk mencapai satu tujuan (Soekanto, 2011).

Menurut Santosa dalam program kerja adalah suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu

organisasi (Soekanto, 2011:17). Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita organisasi.

Selain itu, salah satu pengertian dari program kerja adalah program-program yang nyata yang mungkin untuk diimplementasikan untuk mencapai misi perusahaan atau organisasi. Masih sama dengan yang dijelaskan sebelumnya E. Hetzer berpendapat bahwa program kerja adalah aktivitas yang menggambarkan dimuka bagian mengenai pekerjaan yang menggambarkan berikut mengenai cara pelaksanaannya. (Hetzer, 2011:13) Aktivitas menggambarkan dimuka ini biasanya menyangkut juga angka waktu, penyesuaian, penggunaan material dan peralatan yang diperlukan, pembagian wewenang dan tanggung jawab serta kejelasan lainnya yang dianggap perlu. Menurut E. Hetzer, setelah ditetapkan target dan tujuan dari program, maka tindakan yang harus diambil dalam program kerja dapat dirinci sebagai berikut:

a. Sarana dan prasarana

Kondisi dan kemampuan semua sarana dan prasarana yang ada, tujuannya untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana tersebut masih layak operasi atau tidak, bila masih layak operasi, maka apa saja perbaikan dan penyempurnaan harus dilakukan, untuk menjalankan program 1 tahun kedepan.

b. Metode

Semua metode yang digunakan dan proses yang dijalankan untuk menjalankan program kegiatannya.

c. Kemampuan sumber daya manusia

Untuk mengetahui kemampuan sumber daya manusia terhadap metode dan proses kerja oleh pimpinan organisasi untuk memenuhi sampai mana kemampuan anggota dalam melaksanakan pekerjaannya.

d. Semangat kerja

Semangat pimpinan juga harus mengetahui kondisi dan sifat bawahan mereka, sehingga seorang pimpinan mampu memberi semangat kerja pada pengurus tentang kebijakan dan sistem imbalan yang mencakup nilai intensif dan penilaian prestasi kerja (Hetzer, 2012: 25).

Ada tiga alasan pokok menurut E. Hetzer tentang mengapa program kerja perlu disusun oleh suatu organisasi:

a. Efisiensi Organisasi

Dengan telah dibuatnya program kerja oleh suatu organisasi, maka waktu yang dihabiskan oleh organisasi untuk memikirkan bentuk kegiatan apa saja yang akan dibuat tidak begitu banyak, sehingga waktu yang lain bisa digunakan untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat.

b. Efektifitas Organisasi

Keefektifan organisasi juga dapat dilihat dari sisi lain, dimana dengan membuat program kerja oleh suatu organisasi maka selama itu

telah direncanakan sinkronisasi kegiatan organisasi antara bagian kepengurusan yang satu dengan bagian kepengurusan yang lainnya.

c. Target Organisasi

Sebuah program kerja disusun salah satunya karena dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mencapai target ataupun tujuan dari sebuah organisasi. Dan program kerja merupakan sarana ataupun alat untuk mencapai target ataupun puncak dari tujuan sebuah organisasi.

Program kerja akan dibuat oleh suatu organisasi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh organisasi yang bersangkutan, jenis-jenis program kerja dapat dibedakan antara lain :

a. Menurut rentang waktu perencanaan

1) Program kerja untuk satu tahun kepengurusan

Jenis program kerja ini biasanya dibuat oleh organisasi untuk satu periode kepengurusan, sehingga kegiatan rapat kerja (raker) organisasi hanya dilakukan satu kali dalam satu periode kepengurusan dan untuk tahap selanjutnya akan diadakan evaluasi dan koordinasi dari program kerja yang telah ditetapkan.

2) Program kerja untuk waktu tertentu

Jenis program kerja seperti ini disusun satu jangka waktu tertentu biasanya triwulan, caturwulan, semester, dan lain-lain. Dalam pembuatan metode program kerja seperti ini, maka akan

ditemui bahwa suatu organisasi akan mengadakan rapat kerja (raker) organisasi lebih dari sekali dalam satu periode kepengurusan.

3) Menurut sifat program kerja

Program kerja yang bersifat terus menerus (*continue*)

Program kerja seperti ini akan dilakukan secara terus menerus (tidak hanya sekali) oleh suatu organisasi, kesulitan pengimplementasian program kerja umumnya akan dihadapi saat pertama kali melaksanakan jenis program kerja ini.

a) Program kerja yang bersifat insidensial

Program kerjaseperti ini umumnya hanya dilakukan pada waktu tertentu oleh suatu organisasi dan biasanya dengan mengambil momentum-momentum waktu yang penting.

b) Program kerja yang bersifat tentatif

program kerja seperti ini sifatnya akan dilakukan sesuai dengan kondisi yang akan datang. Alasan dibuatnya program kerja ini adalah karena kurang terjaminnya faktor-faktor pendukung ketika diadakannya perencanaan mengenai suatu program kerja lain.

4) Menurut targetan organisai

a) Program kerja jangka panjang

Program kerja jangka panjang harus sesuai dengan cita-cita tujuan pembentukan organisasi, serta visi dan misi dari

organisasi. program kerja model ini dibuat karena kemungkinan untuk merealisasikannya program dalam jangka waktu yang pendek tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.

b) Program kerja jangka pendek

Program kerja jangka pendek adalah program kerja organisasi dalam satu periode tertentu, yang jangka waktunya berkisar antara satu sampai tiga tahun, yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan organisasi pada masa tersebut. Dalam hubungannya dengan program kerja jangka panjang, dalam program kerja jangka pendek ini dibuat bagian-bagian program kerja yang dapat direalisasikan dalam jangka waktu dekat.

Program kerja dibuat berdasarkan atas kerangka yang telah disusun secara matang. Adapun kerangka penyusunan program kerja menurut Andilie Uder (2013:25) mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

a. Perencanaan

Seorang pemimpin harus bisa memilih program kerja yang menjadi prioritas utama dalam sebuah organisasi yang menguntungkan, menentukan sebuah kepanitiaan dan menentukan bidang-bidang yang dibutuhkan, menentukan garis-garis besar dan tata cara pelaksanaan program mengontrol jalannya pelaksanaan.

b. Program kerja prioritas

Nama program kerja salah satunya yang menjadi prioritas.

c. Tujuan memiliki program kerja

Mendidik/membangun dasar dapat membuat/mengembangkan dengan waktu berapa lama dengan harapan agar terbentuk menjadi program yang terbaik dengan segala keterbatasan yang ada.

6. Peran Media Massa *Online* Bag. Humas

Media *Online* sangat berperan dalam menyebarkan informasi kepada khalayak ramai, menurut McQuail media *Online* memiliki peran sebagai berikut:

- a. Melihat media *Online* sebagai *window on event and experience*.
Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak melihat apa yang sedang terjadi di luar sana atau media merupakan sarana belajar untuk mengetahui berbagai peristiwa.
- b. Media juga sering dianggap sebagai cermin berbagai peristiwa yang ada di masyarakat dan dunia, yang merefleksikan apa adanya.
- c. Memandang media *Online* sebagai filter atau yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media senantiasa memilih isu, informasi atau bentuk yang lain berdasar standar para pengelolanya. Khalayak-dipilihkan oleh media tentang apa-apa yang layak diketahui dan perlu diperhatikan.

- d. Media *Online* dipandang juga sebagai *guide*, penunjuk jalan atau interpreter yang menerjemahkan dan menunjukkan arah atas berbagai ketidakpastian, atau *alternative* yang beragam.
- e. Melihat media sebagai forum mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada khalayak, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik.
- f. Media *Online* sebagai *interlocutor*, yang tidak hanya sekedar tempat berlalu lalangnya informasi, tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif.

Dari penjelasan di atas media massa *Online* memiliki peran sebagai jendela pengalaman, yang memberikan kita informasi terkait hal-hal yang terjadi disekitar kita, termasuk pembangunan yang dilakukan pemerintah untuk memberikan fasilitas-fasilitas terbaik bagi masyarakat yang sudah memberikan amanahnya terhadap pemerintah.

Media massa *Online* juga memiliki peran sebagai juru bahas, untuk menjelaskan informasi-informasi yang masih kurang dipahami oleh masyarakat, dengan menyebarkan berita secara berkala, hal ini dapat membantu masyarakat lebih memahami tentang suatu kebijakan dan kejadian. Sebagai penghantar informasi, media massa yang salah satunya berbasis *Online* tidak hanya menyampaikan informasi terkait pembangunan yang dilakukan pemerintah, tetapi media *Online* juga berperan untuk menampung aspirasi masyarakat sehingga lebih mudah didengar oleh pemerintah jika disampaikan melalui media massa

berbasis *Online*, dengan adanya kerja sama antar pemerintah dan masyarakat hal ini dapat mempercepat pembangunan disuatu daerah. Media massa *Online* berperan sebagai alat edukasi, melalui informasi-informasi yang disampaikan, dapat membangun pola pikir yang baik bagi masyarakat, sehingga dapat membangun sumber daya manusia yang baik pula. Pembangunan suatu daerah atau kota merupakan salah satu turunan dari program pembangunan nasional, yang hakikatnya membantu masyarakat untuk terus tumbuh dan berkembang dari berbagai aspek pembangunan, baik infrastruktur, ekonomi, pendidikan.

Keberhasilan proses pembangunan memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Salah satunya adalah memanfaatkan berbagai jenis media massa dalam pembangunan. Media massa *Online* mempunyai fungsi yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Premis teori *libertarian press* (pers liberal) dari Freed S. Siebert, Theodore Peterson, dan Wilbur Schramm menyatakan bahwa media *Online* adalah sebuah lembaga sosial yang memiliki power untuk mengatur opini masyarakat. Agar berita yang disampaikan oleh media massa mendapatkan respon dari masyarakat, media massa dapat menggunakan strategi S-O-R, yakni *stimulus* (S), *organization* (O), *response* (R). Apabila berita yang disampaikan dapat membangun opini publik, dan mendapatkan respon dari masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengambil sikap terhadap kebijakan yang dilakukan dalam melakukan pembangunan, pengambilan sikap ini dapat berupa kritikan maupun masukan dari masyarakat.

D. Kerangka Pemikiran

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran

